



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan hasil pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kreatif matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan induktif-deduktif lebih baik daripada kemampuan berpikir kreatif matematik siswa yang pembelajarannya dilakukan secara biasa.
2. Kemampuan berpikir kreatif matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan induktif-deduktif berada pada ujung atas interval tingkat sedang, sedangkan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa yang pembelajarannya dilakukan secara biasa berada pada ujung bawah interval tingkat sedang.
3. Sikap siswa dalam hal rasa ingin tahu, imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil risiko, dan sifat menghargai adalah cenderung positif. Hal ini ditunjukkan dengan skor-skor dari sikap siswa tersebut berada lebih dekat ke skor netralnya daripada ke skor idealnya.
4. Selama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan induktif-deduktif aktivitas siswa dalam menjawab isian dan pertanyaan dalam LKS dan aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan soal sangat tinggi; aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan secara bertahap naik dari tingkat sangat rendah hingga mencapai tingkat sedang; aktivitas siswa dalam

menjawab pertanyaan guru secara bertahap naik dari tingkat sedang hingga mencapai tingkat sangat tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil analisis data, pembahasan, dan kesimpulan-kesimpulan dalam penelitian ini, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Para guru matematika SMA seyogyanya menerapkan pembelajaran matematik dengan pendekatan induktif-deduktif secara teratur dan sering sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pencapaian kompetensi-kompetensi dalam Kurikulum 2004, khususnya kompetensi berpikir kreatif matematik dan penalaran siswa.
2. Untuk para peneliti selanjutnya, seyogyanya diadakan penelitian tentang pengaruh pembelajaran dengan pendekatan induktif-deduktif terhadap kemampuan-kemampuan berpikir matematik tingkat tinggi lainnya. Misalnya kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi matematik, kemampuan koneksi matematik, dan kemampuan pemecahan masalah.

